

RINGKASAN

Kedelai merupakan salah satu komoditas pangan unggulan setelah padi dan jagung dan sebagai sumber protein nabati. Kedelai menjadi bahan pangan yang selalu dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Konsumsi kedelai mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun produksi kedelai dalam negeri belum mampu mencukupi kebutuhan akan permintaan kedelai. Produksi kedelai yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor rendahnya minat petani dalam menanam kedelai. Peran petani sebagai pengolah usaha tani sangat dibutuhkan dalam usaha peningkatan produksi kedelai, sedangkan peran petani tidak terlepas dari motivasi petani dalam berusaha tani kedelai. Tingkat motivasi petani dalam berusaha tani berbeda antara satu petani dengan lainnya, karena dalam melakukan usaha taninya motivasi petani memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya. Motivasi petani dalam berusaha tani mengacu pada teori motivasi ERG. Petani dalam melakukan usaha taninya didasari pada tiga kebutuhan yaitu kebutuhan akan keberadaan (*existence*), kebutuhan akan keterikatan (*relatedness*) dan kebutuhan akan pertumbuhan (*growth*).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui tingkat motivasi petani dalam usaha tani kedelai di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, 2) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi petani dalam usaha tani kedelai di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan responden petani yang melakukan usaha tani kedelai dan tergabung ke dalam kelompok tani. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif dan analisis SEM (*Structure Equation Modelling*).

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat motivasi petani dalam berusaha tani kedelai menurut *existence needs* termasuk kedalam kategori tinggi, menurut *relatedness needs* termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan tingkat motivasi menurut *growth needs* termasuk dalam kategori sedang. 2) Faktor intrinsik karakteristik petani berpengaruh terhadap motivasi usaha tani dengan. Faktor Ekstrinsik peran dukungan pemerintah berpengaruh terhadap motivasi petani, sedangkan peran kelompok tani dan peran kegiatan penyuluhan tidak berpengaruh terhadap motivasi usaha tani kedelai di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

SUMMARY

Soybeans are one of the leading food commodities after rice and corn and are a source of vegetable protein. Soybeans are a food ingredient that is always consumed by the majority of Indonesian people. Soybean consumption has increased every year, but domestic soybean production has not been able to meet the demand for soybeans. Low soybean production is caused by several factors, one of which is the low interest of farmers in planting soybeans. The role of farmers as agricultural processors is very much needed in efforts to increase soybean production, while the role of farmers cannot be separated from the motivation of farmers in trying to farm soybeans. The level of motivation of farmers in farming differs from one farmer to another, because in carrying out farming, farmer motivation has factors that influence it. Farmers' motivation in farming refers to the ERG motivation theory. Farmers in carrying out their farming business are based on three needs, namely the need for existence, the need for relatedness and the need for growth.

The objectives of this research are: 1) To determine the level of motivation of farmers in soybean farming in Kebasen District, Banyumas Regency, 2) To analyze the factors that influence the level of farmer motivation in soybean farming in Kebasen District, Banyumas Regency. This research was conducted in Kebasen District, Banyumas Regency. The determination of the research area was carried out purposively. Determination of the sample in this study used a simple random sampling technique. Sampling was carried out randomly with farmer respondents who carried out soybean farming and were members of farmer groups. The data analysis method used is descriptive quantitative analysis and SEM (Structural Equation Modeling) analysis.

The research results show: 1) The level of motivation of farmers in trying soybean farming according to existence needs is included in the high category, according to relatedness needs it is included in the high category, while the level of motivation according to growth needs is included in the medium category. 2) The intrinsic factors of farmer characteristics influence farming motivation. Extrinsic factors, the role of government support influences farmer motivation, while the role of farmer groups and the role of extension activities do not influence motivation for soybean farming in Kebasen District, Banyumas Regency.